

EVALUASI ON STREET PARKING TERHADAP PENERIMAAN PENDAPATAN ASLI DAERAH (DI KAWASAN PERKOTAAN KABUPATEN SRAGEN)

Bayu Yudiaji Kurniawan¹, Nurul Hidayati², Senja Rum Harnaeni³

^{1,2)} Prodi Magister Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Surakarta
Jl. A. Yani Tromol Pos I Pabelan Kartasura, Surakarta 57162, Jawa Tengah Indonesia

*Email: bayulalin@gmail.com¹

Abstrak

Fasilitas parkir tepi jalan umum di Kabupaten Sragen dibagi menjadi rayon – rayon berdasarkan wilayah. Penerimaan retribusi parkir tepi jalan dan pengelolaannya di Kabupaten Sragen belum maksimal. Penentuan pendapatan retribusi parkir tepi jalan selama ini hanya dilakukan dengan perkiraan saja, tanpa adanya suatu survei dan kajian yang mendalam. Tujuan dari penelitian ini adalah memperoleh informasi tentang potensi besar penerimaan pendapatan asli daerah dari pendapatan retribusi parkir tepi jalan umum di Kabupaten Sragen. Manfaat yang diperoleh yaitu membantu Pemerintah Daerah khususnya Dinas Perhubungan sebagai acuan evaluasi dalam mengambil kebijakan penentuan target pendapatan parkir tepi jalan umum yang masih jauh dari pendapatan riil. Metode yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada Pedoman Teknik Direktorat Jenderal Perhubungan Darat. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini dengan melakukan observasi, survei lapangan, wawancara dan studi pustaka. Data yang diperoleh dari survei lapangan meliputi : data jumlah kendaraan parkir, kapasitas parkir, jumlah petugas parkir, dan durasi parkir. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : pengelolaan parkir tepi jalan umum perlu diatur lagi melalui SK Bupati, target pendapatan tahun 2022 Rp. 744.000.000,- dan hasil penghitungan analisa mencapai Rp. 1.323.360.000,-

Kata kunci: Parkir, Pendapatan Asli Daerah, Retribusi Parkir Tepi jalan.

Abstract

The public roadside parking facilities in Sragen Regency are divided into rayons based on area. The reception of roadside parking retribution and its management in Sragen Regency has not been maximized. The determination of roadside parking retribution income has so far only been carried out by estimation, without an in-depth survey and study. The purpose of this research is to obtain information about the potential of local revenue from revenue from public roadside parking fees in Sragen Regency. The benefits obtained are helping the Regional Government, especially the Department of Transportation as an evaluation reference in taking policies to determine the target for public roadside parking which is still far from real income. The method used in this study refers to the Technical Guidelines of the Directorate General of Land Transportation. The technique used in this research is to make observations, field surveys, interviews and literature studies. The data obtained from the field survey include: data on the number of parking vehicles, parking capacity, number of parking attendants, and parking duration. The results of the study show that: the management of public roadside parking needs to be reorganized through a Regent's Decree, the revenue target in 2022 is Rp. 744,000,000,- and the results of the calculation of the analysis reached Rp. 1,323,360,000,-

Keywords: parking, local revenue, roadside parking retribution

1. PENDAHULUAN

Pembangunan diperlukan untuk memperbaiki kehidupan masyarakat, seperti pembangunan jalan, rumah sakit, sekolah, jembatan, pasar. Pembangunan tersebut bisa dilakukan dengan uang yang bersumber dari pajak maupun retribusi, salah satu retribusi di daerah yang turut memberikan kontribusi adalah retribusi parkir (Neysa, 2017). Parkir merupakan meletakkan kendaraan disuatu tempat dalam jangka waktu tertentu (Warpani, 1990). Semua orang yang melakukan perjalanan dengan

menggunakan kendaraan dimulai dan berakhir di tempat parkir baik di garasi, pelataran parkir, gedung parkir, atau tepi jalan (Sutrisno, 2011). Fasilitas parkir dibagi 2 (dua) yaitu : parkir di badan jalan (*on street parking*) dan parkir diluar badan jalan (*off street parking*) fasilitas parkir pada badan jalan hanya dapat diselenggarakan di tempat tertentu pada jalan kabupaten, jalan desa yang dinyatakan dengan rambu lalu lintas, dan/atau marka jalan (Pemerintah Republik Indonesia, 2009).

Fasilitas Parkir di dalam ruang milik jalan (*on street parking*) atau tepi jalan umum pada wilayah Kabupaten Sragen dibagi menjadi rayon – rayon atau zona – zona parkir yang ditetapkan berdasar wilayah, kepadatan lalu lintas dan permintaan akan kebutuhan parkir sesuai analisis kebutuhan parkir (Pemerintah Kabupaten Sragen, 2017). Pemanfaatan parkir umum diperlukan kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan yang baik sehingga menjadi salah satu sumber penerimaan pendapatan daerah yang potensial untuk mendukung pembangunan daerah (Reni, 2012). Pembinaan dan pengelolaan parkir badan jalan (*on street parking*) yang baik sangat diperlukan untuk mewujudkan kelancaran lalu lintas, penataan lingkungan perkotaan, administrasi pendapatan daerah yang tertib, dan dapat mengurangi beban social dengan menyerap tenaga kerja (Menteri Dalam Negeri, 1980).

Penerimaan retribusi parkir di Kabupaten Sragen mengalami fluktuasi dan cenderung menurun, hal ini perlu mendapat perhatian dari Pemerintah Daerah Kabupaten Sragen untuk mengoptimalkan potensi penerimaan retribusi parkir. Pengelolaan parkir badan jalan (*on street parking*) perlu dikaji kembali dan dioptimalkan (Bappedalitbang Kabupaten Sragen, 2019). Secara umum kebutuhan tempat parkir badan jalan (*on street parking*) di daerah – daerah sangat besar, dikarenakan meningkatnya pertumbuhan kendaraan bermotor namun kondisinya masih memprihatinkan, antara lain : rambu, marka, papan tarif retribusi (Irfansyah, 2018). Berdasarkan tinjauan dilapangan diperoleh hasil masih adanya pelanggaran tarif parkir, jukir liar.

Usaha yang dilakukan Dinas Perhubungan Kabupaten Sragen selaku penanggungjawab retribusi parkir badan jalan untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan melakukan lelang parkir badan jalan. Cara tersebut dilakukan agar pendapatan dari retribusi parkir badan jalan dapat meningkat (Dinas Perhubungan Kabupaten Sragen, 2018). Berbagai cara dapat dilakukan dalam penerapan tarif parkir umum yaitu : flat, berdasarkan waktu, berdasarkan zona, tarif progresif (Aridewa, 2015). Pendapatan parkir badan jalan (*on street parking*) dapat diketahui dengan mengalikan volume kendaraan parkir dikalikan dengan tarif parkir tiap kendaraan, hal ini berlaku untuk kondisi tarif tetap (Pradana dkk, 2013).

Berbagai rencana solusi alternatif yang ada tersebut, diharapkan dapat membantu mengatasi

permasalahan parkir badan jalan (*on street parking*) yang sering terjadi di berbagai daerah. Oleh sebab itu penelitian ini dilaksanakan untuk mengidentifikasi kondisi eksisting parkir badan jalan (*on street parking*) di Kabupaten Sragen. Serta tujuan dari penelitian ini adalah untuk lebih mengoptimalkan potensi penerimaan retribusi parkir badan jalan (*on street parking*) dengan melakukan perbaikan dalam pengelolaan parkir badan jalan (*on street parking*) sehingga penerimaan pendapatan daerah lebih meningkat.

2. METODOLOGI

Parkir badan jalan (*on street parking*) adalah fasilitas parkir yang menggunakan tepi jalan. Fasilitas parkir pada badan jalan harus memperhatikan ruang bebas dan lebar bukaan pintu kendaraan. Fungsi ruang bebas adalah untuk menghindari benturan pintu kendaraan yang diparkir. Lebar bukaan pintu kendaraan dan penentuan satuan ruang parkir (SRP) dibagi menjadi 3 jenis (Direktur Jenderal Perhubungan Darat, 1996), yaitu :

Tabel 1.

Lebar bukaan pintu kendaraan

Gol	Jenis Bukaan Pintu	Penggunaan dan/atau Peruntukan Fasilitas Parkir
I	Pintu depan/belakang terbuka tahap awal 55 cm	a. karyawan/ pekerja kantor b. Tamu/pengunjung pusat kegiatan perkantoran, perdagangan, pemerintahan, universitas.
II	Pintu depan/ belakang terbuka penuh 75 cm	hiburan/ rekreasi, hotel, pusat perdagangan eceran/swalayan, rumah sakit, bioskop.
III	pintu dengan terbuka penuh dan ditambahkan untuk pergerakan kursi roda	orang cacat

Sumber : Direktur Jenderal Perhubungan Darat, 1996

Tabel 2.

Satuan ruang parkir

Jenis Kendaraan	Satuan Ruang Parkir (SRP)
1. Mobil Penumpang / pick up	2,50 x 5,00 meter
2. Sepeda Motor	0,75 x 2,00 meter
3. Bus	2,50 x 5, 00 meter
a. Bus Kecil	6,00 x 2,10 meter
b. Bus Sedang	9,00 x 2,10 meter
c. Bus Besar	12,00 x 4,20 meter

Sumber : Direktur Jenderal Perhubungan Darat, 1996

Pola Parkir badan jalan (*on street parking*) perencanaan dan pelaksanaannya menyesuaikan kondisi ruas jalan dilapangan, penentuan pola parkir ada beberapa pilihan antara lain : parkir sudut 0⁰/paralel, parkir sudut 30⁰, parkir sudut

45⁰, parkir sudut 60⁰, parkir sudut 90⁰. Dalam penghitungan analisa dan kebutuhan parkir badan jalan (*on street parking*) menggunakan rumus – rumus sebagai berikut :

Penghitungan kapasitas parkir (kapasitas statis) yang tersedia dapat diketahui dengan rumus (Munawar, 2004) :

$$KS = \frac{L}{X} \dots\dots\dots (1)$$

dengan :

- KS = kapasitas statis atau jumlah ruang parkir yang ada
- L = panjang jalan efektif yang dipergunakan untuk parkir
- X = panjang dan lebar ruang parkir yang dipergunakan

Sedangkan jumlah kapasitas parkir yang tersedia/kosong pada saat survai yang disebabkan oleh kendaraan (Munawar, 2004).

$$KD = \frac{Ks \times P}{D} \dots\dots\dots (2)$$

dengan :

- KD = kapasitas parkir dalam kend/jam
- Ks = jumlah ruang parkir yang ada
- P = lamanya survei
- D = rata-rata durasi (jam)

Jumlah kendaraan yang masuk selama periode waktu tertentu (Munawar, 2004) :

$$Volume = Ei + X \dots\dots\dots (3)$$

dengan :

- Ei = jumlah kendaraan yang masuk
- X = kendaraan yang sudah terparkir sebelum survai dilakukan

Penghitungan akumulasi parkir kendaraan dibutuhkan untuk menggambarkan jumlah kendaraan yang parkir pada waktu tertentu (Munawar, 2004) :

$$Akumulasi = X + Ei - Ex \dots\dots\dots (4)$$

dengan :

- Ei = jumlah kendaraan yang masuk lokasi parkir
 - X = kendaraan yang sudah terparkir sebelumnya
 - Ex = jumlah kendaraan yang keluar lokasi parkir
- Lamanya kendaraan parkir dapat dihitung dengan rumus (Munawar, 2004) :

$$D = \frac{\text{kendaraan parkir} \times \text{lamanya parkir}}{\text{jumlah kendaraan}} \dots (5)$$

dengan :

Kendaraan parkir adalah jumlah kendaraan yang diparkir pada satuan waktu tertentu.

Prosentase penggunaan parkir selama periode waktu dapat diketahui dengan rumus (Munawar, 2004) :

$$IP = \frac{\text{Akumulasi (kend)} \times 100\%}{ks} \dots\dots\dots (6)$$

dengan :

- IP = Indeks Parkir
- Ks = Kapasitas Statis

Pergantian parkir (Turn Over) yang merupakan perbandingan volume parkir dalam suatu periode waktu tertentu dengan jumlah ruang parkir, dihitung dengan menggunakan rumus (Munawar, 2004) :

$$\text{Turn over} = \frac{\text{jumlah kendaraan}}{ks} \dots\dots\dots (7)$$

dengan:

- Ks = Kapasitas statis

Retribusi pelayanan parkir tepi jalan umum merupakan pelayanan yang diberikan/disediakan oleh Pemerintah Daerah untuk kepentingan orang pribadi atau badan dengan dipungut retribusi (Pemerintah Republik Indonesia, 2009). Tarif retribusi pelayanan parkir tepi jalan umum di Kabupaten Sragen dapat dilihat pada tabel 3 berikut :

Tabel 3.
Tarif retribusi parkir kabupaten Klaten

No	Jenis Kendaraan	Tarif (Rp)	Ket
1	Sepeda motor / dokar / andong	1.000	Satu kali parkir
2	Mobil penumpang/sedan/pick up/taksi	2.000	
3	Bus/truk sedang	3.000	
4	Bus/truk besar	4.000	
5	Truk gandeng/tronton dan sejenisnya	5.000	

Sumber : Pemerintah Kabupaten Sragen, 2019

Tahapan penelitian untuk mempermudah penelitian dalam memperoleh pemecahan masalah dapat diperoleh melalui data sekunder dan data primer. Adapun data – data yang dibutuhkan tersebut antara lain :

- a. Data Sekunder, data tersebut meliputi data lokasi parkir, data juru parkir, data peta jaringan jalan, data Kabupaten Sragen dalam angka.
- b. Data Primer, merupakan data yang diperoleh melalui pengamatan langsung dilapangan, survai yang dilakukan antara lain : survai inventarisasi parkir, survai kebutuhan parkir.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

On street parking di Kabupaten Sragen dikelola oleh Dinas Perhubungan, Dalam penentuan target digunakan pertimbangan dari tahun sebelumnya, biasanya mengalami kenaikan rata – rata 5% - 10%.Parkir tepi jalan umum di Kabupaten Sragen terdiri dari 13 rayon dan pengelolaannya dikerjasamakan dengan Paguyuban Parkir Sragen (PPS). Lokasi Parkir On Street Kabupaten Sragen dengan Jumlah Titik 268 dan Jumlah Jukir 383. Dengan Target Pendapatan Parkir On Street Kabupaten Sragen 2022 Rp.744.000.000,-.

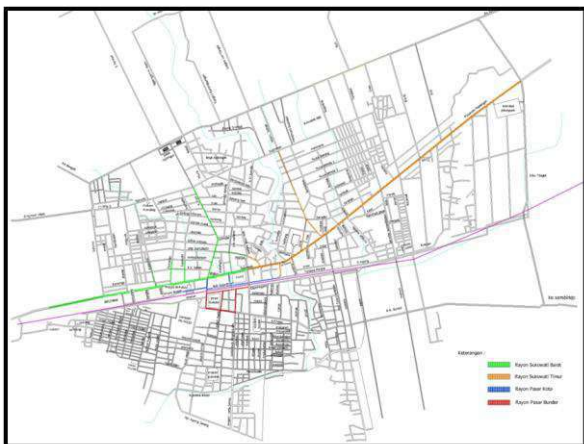
Tabel 4.
Realisasi dan target parkir

No	Tahun	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Presentase (Rp)
1	2014	700.000.000	700.000.000	100,00
2	2015	725.000.000	725.000.000	100,00
3	2016	725.000.000	725.281.500	100,04
4	2017	745.000.000	745.050.000	100,01
5	2018	800.000.000	800.120.000	100,02
6	2019	878.853.000	883.853.000	100,57
7	2020	885.000.000	729.320.000	82,40
8	2021	724.000.000	729.000.000	100,69
9	2022	744.000.000	-	-

Sumber : Dinas Perhubungan

Berdasarkan tabel diatas realisasi target parkir on street di Kabupaten Sragen memang 100%, namun diperkirakan pendapatan riil jauh diatas dari target yang ditetapkan.

Lokasi penelitian mencakup 4 rayon yang merupakan lokasi titik parkir dalam perkotaan Kabupaten Sragen, adapun lokasi tersebut dapat dilihat pada gambar 1 berikut:



Gambar 1. Lokasi Penelitian

Hasil pengamatan dan analisa yang sudah dilakukan diperoleh data – data sebagai berikut ini :

Tabel 5.
Analisis kapasitas parkir on street

No	Rayon	Kapasitas Mobil	Kapasitas Motor
1	Pasar Bunder	277	686
2	Pasar Kota	62	554
3	Sukowati Timur	143	70
4	Sukowati Barat	166	75
Jumlah		648	1315

Sumber : Hasil Analisa

Tabel 6.
Analisis durasi parkir on street

No	Rayon	Durasi rata-rata Mobil	Durasi rata-rata Motor
1	Pasar Bunder	58	40
2	Pasar Kota	50	51
3	Sukowati Timur	33	48
4	Sukowati Barat	48	52

Sumber : Hasil Analisa

Tabel 7.
Jumlah titik parkir dan petugas parkir

No	Rayon	Jumlah Titik Parkir		Jumlah Petugas Parkir	
		Data Dishub	Hasil Survy	Data Dishub	Hasil Survy
1	Pasar Bunder	35	29	58	49
2	Pasar Kota	26	27	53	54
3	Sukowati Timur	47	43	59	64
4	Sukowati Barat	57	48	60	77
Jumlah		165	147	230	244

Sumber : Hasil Analisa

Setelah dilakukan survey dan pendataan dilapangan diperoleh selisih antara jumlah titik parkir yang semula 165 Berkurang jadi 147 dan jumlah petugas parkir 230 bertambah jadi 244.

Tabel 8.
Analisa pendapatan parkir on street

No	Rayon	Jumlah kendaraan		Jumlah pendapatan		Total Pendapatan
		Mobil	Motor	Mobil	Motor	
1	Pasar Bunder	725	1211	1.450.000	1.211.000	2.661.000
2	Pasar Kota	830	1096	1.660.000	1.096.000	2.756.000
3	Sukowati Timur	1047	1458	2.094.000	1.458.000	3.552.000
4	Sukowati Barat	1034	1.557	2.068.000	1.557.000	3.625.000
JUMLAH				7.272.000	5.322.000	12.594.000

Sumber : Hasil Analisa

pengeluaran untuk menggaji jukir dengan sesuai UMR, dimana UMR Kabupaten Sragen diketahui sejumlah Rp. 1.820.000,- dan jumlah jukir

sebaiknya disesuaikan dengan jumlah titik parkir maka diperoleh pertitungan sebagai berikut :

Tabel 9.

Analisa realisasi pendapatan parkir on street

No	Rayon	Jumlah Jukir	Jumlah Gaji	Jumlah Pendapatan	Pendapatan bersih
1	Pasar Bunder	29	633.360.000	813.960.000	324.600.000
2	Pasar Kota	27	589.680.000	776.160.000	402.480.000
3	Sukowati Timur	43	939.120.000	1.206.720.000	339.600.000
4	Sukowati Barat	48	1.048.320.000	1.305.000.000	256.680.000
Jumlah					1.323.360.000

Sumber : Hasil Analisa

Berdasarkan penghitungan analisa tersebut diatas, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan parkir on street di Kabupaten Sragen masih belum optimal. Pendapatan dari parkir on street diketahui dapat mencapai Rp. 1.323.360.000,- dari 4 rayon, namun penetapan target total hanya Rp. 744.000.000,-

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Penentuan titik parkir dan petugasnya masih menggunakan data lama, tidak pernah dilakukan update data. Terlalu banyaknya jumlah petugas parkir yang tidak sebanding dengan jumlah titik parkir. Pengelolaan Parkir on street sudah dilaksanakan dengan sistem kerjasama dengan pihak ketiga, namun sampai saat ini belum ada Peraturan Bupati yang mengatur tentang pengelolaan parkir *on street*. Penerimaan parkir on street masih belum optimal, dikarenakan belum adanya studi atau kajian dari Dinas Perhubungan Kabupaten Sragen. Pengelolaan parkir on street masih perlu dikaji kembali, apakah masih dikerja samakan dengan pihak ketiga atau dikelola sendiri, karena pendapatan dan target yang ditetapkan masih terpaut jauh. Belum menggunakan dukungan teknologi informasi dalam pengelolaan retribusi parkir *on street*.

4.2. Saran

Agar segera dilakukan studi atau kajian lebih lanjut mengenai parkir on street dengan pihak akademisi, Perlu segera ditetapkan bagaimana pengelolaan parkir yang efektif melalui revisi target atau pengelolaan oleh Pemerintah Daerah sendiri. Kenaikan target bisa dilakukan secara signifikan dengan melakukan perubahan perda tarif parkir. Penggunaan teknologi informasi agar segera dilaksanakan.

Ucapan Terimakasih

Penulis menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya khususnya Program Studi Magister Teknik Sipil Universitas Muhammadiyah Surakarta atas fasilitas dan dukungannya dalam menggali ilmu sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pusat dan daerah.
- Presiden Republik Indonesia. (2009). *UU No.22 tahun 2009. pdf* (p.203). https://jdih.dephub.go.id/assets/uudocs/uu/uu_no.22_tahun_2009.pdf
- Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.
- Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2011 tentang Manajemen dan Rekayasa, Analisis Dampak, Serta Manajemen Kebutuhan Lalu Lintas.
- Kementerian Perhubungan. (2014). Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 13 Tahun 2014 tentang Rambu Lalu Lintas.
- Kementerian Perhubungan. (2018). Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 67 Tahun 2018 tentang Marka Jalan.
- Pemerintah Kabupaten Sragen. (2019). Peraturan Daerah Kabupaten Sragen Nomor 1 Tahun 2019 tentang Retribusi Jasa Umum.
- Departemen Perhubungan (1996). Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir.
- Murwono, Joko. 1996. Perencanaan Teknik Lalu Lintas. Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Amelinda, Neysa. 2017. Analisis Pengelolaan Retribusi Parkir Guna Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Dalam Perspektif Ekonomi Islam. Bandar Lampung
- Septianawati, Reni. 2012. Analisis Potensi dan Efektifitas Pendapatan Retribusi Parkir di Wilayah Kota Administratif Jakarta Selatan. Jakarta
- Sutrisno, Agus. 2011. Kajian On Street Parking Hubungannya Dengan Pendapatan Asli Daerah. Sukoharjo: Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Irfansyah, Subhan. 2018. Analisis Potensi Penerimaan Retribusi Parkir di Wilayah Kota Tangerang Selatan: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah

- Poborsky, Ahmad. 2019. Evaluasi Kapasitas Lahan Parkir di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
- Aridewa, M. Iqbal. 2015. Evaluasi Kinerja Parkir di Jalan Walikota Mustajab Surabaya: Institut Teknologi Sepuluh Nopember: Proyek Akhir Terapan.
- Nurdiansyah, D. 2017. Evaluasi Kinerja Parkir On Street di Jalan Dharmawangsa Surabaya: Universitas Narotama Surabaya
- Pradana, Bethary, & Nurhaesih, (2013), Evaluasi Parkir di Badan Jalan / On Street Parking (Studi Kasus ruas Jl. Jenderal Ahmad Yani – Cilegon), Jurnal Fondasi Vol.2, No.2
- Munawar, Ahmad, 2006, Manajemen Lalu Lintas Perkotaan, Beta Offset, Jogjakarta.
- Gea, M.S.A., & Harianto, J., (2012). Analisis Kinerja Ruas Jalan Akibat Parkir Pada Badan Jalan (Studi Kasus: Pasar dan Pertokoan di Jalan Besar Delitua).
- Winaya, PP, (2017). Analisis Karakteristik dan Solusi Parkir di Badan Jalan (Studi Kasus : Jalan Sumatera, Denpasar, Bali).
- Anshori, MM, (2018). Perencanaan Area Off Street Parking Untuk Mengatasi Kemacetan Lalu Lintas (Studi Kasus di Pasar Sine Ngawi).
- Fadhilah S.N. & Hartono, (2016), Penelitian Evaluasi Manajemen Perparkiran di Kota Dumai, Jurnal Penelitian Transportasi Darat Vol.18, No.4
- Larasati, Dewi Citra & Abd. Rohman, (2020). Tumpang Tindih Pengelolaan Tempat Parkir (Studi tentang Retribusi dan Pajak Parkir di Kota Malang).Jurnal Penelitian Transportasi Darat Vol. 10 No 1.
- M. Fakhuriza Pradana dkk. (2013). Evaluasi Parkir di Badan Jalan/*On Street Parking* (Studi Kasus Ruas Jalan Jenderal Ahmad Yani-Cilegon). Jurnal Fondasi Vol. 2 No 2
- Makmur, Rangga Putra & Astuti. (2016). Penataan Ruang Parkir Badan Jalan Untuk Meningkatkan Kinerja Ruas Jalan Sudirman-Simpang Jalan Teuku Umar. Jurnal Sainis Vol 16 No 2
- Listifadah & Hartono. (2019). Studi Penataan Parkir di Wilayah *Central Bussines District* Kabupaten Pati. Jurnal Penelitian Transportasi Darat Volume 21 Nomor 2